

**KEANEKARAGAMAN ZOOPLANKTON SEBAGAI BIOINDIKATOR
KUALITAS AIR DI SITU SIPATAHUNAN BALEENDAH KABUPATEN
BANDUNG JAWA BARAT**

ANDINI NURUL AZIZAH
1197020011

ABSTRAK

Situ Sipatahunan merupakan situ yang berada di daerah Baleendah Kabupaten Bandung Jawa Barat. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, situ ini memiliki fungsi cukup penting bagi masyarakat sekitar terutama pada saat musim kemarau, akan tetapi Situ Sipatahunan memiliki sistem perairan yang terbuka yang memungkinkan adanya gangguan terhadap kondisi perairan tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu adanya pemantauan kondisi perairan yang dapat dilakukan dengan secara biologi menggunakan indikator keanekaragaman zooplankton yang didukung dengan kondisi secara fisika dan kimia perairan. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman zooplankton serta kondisi kualitas air berdasarkan parameter fisika dan kimia perairannya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023 dengan mengambil sampel pada 3 stasiun (*Inlet*, bagian tengah dan *Outlet*). Adapun parameter fisika dan kimia perairan yang diamati adalah suhu, kecerahan, pH, DO, BOD, nitrat, dan fosfat. Sampel zooplankton diidentifikasi di Laboratorium Ekologi Perairan Universitas Padjajaran, *Centre for Environment & Sustainability Science* (CESS). Hasil penelitian didapatkan keanekaragaman zooplankton di Situ Sipatahunan yang terdiri dari 26 spesies, 10 kelas, dan 5 filum. Nilai indeks keanekaragaman setiap stasiun berbeda, yaitu stasiun 1 ($H'=1,2$), stasiun 2 ($H'=1,3$), dan stasiun 3 ($H'=0,9$). Berdasarkan parameter fisika dan kimia perairan kondisi perairan situ sipatahunan termasuk ke dalam kategori tercemar ringan.

Kata kunci : Keanekaragaman, Situ Sipatahunan, Zooplankton